

Jenis-jenis Tumbuhan yang Dikonsumsi Oleh Ungko (*Hylobates agilis* F. Cuvier) di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi, Universitas Andalas

The Composition of Plant Species Consumed by Ungko (*Hylobates agilis* F. Cuvier) at The Biological Education and Research Forest, Andalas University

Esa De Safela^{1)*}, Syamsuardi¹⁾ dan Rizaldi²⁾

¹⁾ Laboratorium Taksonomi Tumbuhan, Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat 25163

²⁾ Laboratorium Ekologi Hewan, Jurusan Biologi, FMIPA, Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat 25163

^{*)} Koresponden : esadesafela@gmail.com

Abstract

A study about species of plant consumed by Ungko (*Hylobates agilis*) at The Biological Education and Research Forest, Andalas University, has been done from July to November 2012. We used ad libitum observation to the gibbon's feeding behavior and sampled those plants they ate. The samples were processed at Herbarium Andalas University (ANDA), Padang. Seventeen species of plants which belong to eleven families have been recognized as food resources of the gibbons. We described each species of the plants based on morphological characters primarily the part eaten by the gibbon. The results showed that most of the fruit eaten by ungko were fleshy, succulence, and easy to digest. The fruit types were bacca, legume, syconium, capsule and drupe.

Keywords: *Hylobates agilis*, identification, plant species.

Pendahuluan

Ungko (*Hylobates agilis*) merupakan salah satu jenis satwa primata Indonesia yang keberadaannya terancam punah dan perlu mendapat perhatian khusus. Tahun 2000, *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) menetapkan status konservasi ungko sebagai spesies yang keberadaannya hampir terancam di alam (Near Threatened). Pada tahun 2008, status ungko dalam IUCN Red List meningkat menjadi spesies yang keberadaannya genting atau terancam di alam (Endangered Species). Kuester, 2000; Geissmann & Nijman, (2008) menyatakan, ungko masuk dalam katagori Appendix I dalam Convention on International Trade in Endangered Species Wild Fauna and Flora (CITIES).

Ungko termasuk kedalam famili Hylobatidae yang bersifat frugivorous, dimana buah-buahan adalah pilihan utama dalam makanannya (Lekagul and McNeely, 1977). Ungko sangat berperan dalam

penyebaran biji-bijian (disperser) karena mereka memakan buah-buahan. Oleh sebab itu, ungko sangat penting dalam regenerasi hutan tropik (Supriatna dan Wahyono, 2000). Keberadaan ungko di suatu kawasan hutan juga dapat dijadikan indikator kesehatan hutan. Mobilitas ungko sangat tergantung kepada tajuk pohon yang saling berhubungan. Jika ungko sudah tidak ada lagi pada kawasan hutan maka dapat diindikasikan sebagai hutan yang sudah rusak (Chivers, 1980).

Tahun 1996 pernah dilakukan pengamatan jenis makanan yang dimakan ungko di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi (HPPB). Perbedaan waktu dan kondisi lingkungan yang terjadi terutama karena banyaknya penebangan liar, sehingga dapat memberi dampak pada jenis makanan yang dimakan ungko sekarang. Berdasarkan uraian di atas diadakanlah penelitian ini untuk mengkaji jenis makanan yang dikonsumsi oleh ungko khususnya tumbuhan di Hutan Pendidikan

dan Penelitian Biologi Universitas Andalas dari sudut pandang taksonomi tumbuhan.

Metoda Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metoda survei dan koleksi langsung di lapangan serta dilanjutkan dengan pembuatan spesimen herbarium. Penelitian diawali dengan melakukan survei pendahuluan untuk mendapatkan informasi mengenai lokasi penelitian dan perkiraan lokasi kelompok ungko. Ungko yang diamati ada 3 kelompok yaitu kelompok ungko di kawasan plot permanen yang berjumlah 4 individu, kelompok ungko di kawasan belakang villa biologi yang berjumlah 5 individu, dan kelompok ungko di kawasan bendungan yang berjumlah 6 individu namun tidak dibedakan individu yang memakan tumbuhan tersebut berdasarkan umur atau jenis kelamin.

Pencarian ungko dilakukan pada pagi hari mulai pukul 06.00 WIB. Suara yang dikeluarkan ungko digunakan sebagai petunjuk untuk mempermudah mencari kelompok target pengamatan, kelompok ungko yang ditemui diikuti jelajahnya sambil mengamati tumbuhan dan bagian yang dimakan ungko. Jalur jelajah dan posisi sumber makanan ditandai dengan mencatat titik koordinat lokasi dengan GPS. Pengamatan dilakukan sedekat mungkin dengan ungko menggunakan binokuler dengan tidak mengganggu aktifitas hewan yang diamati. Makanan yang dijatuhkan oleh ungko tersebut dikoleksi, begitu juga dengan sampel lengkapnya. Koleksi diberi label dan dilakukan pencatatan data/informasi yang mungkin akan hilang pada saat spesimen telah kering. Pencatatan yang dilakukan di antaranya: habit, warna dari semua bagian organ (bunga, batang, daun), adanya getah atau tidak, memiliki bau khas. Kemudian dilakukan pengawetan terhadap semua spesimen yang digunakan dengan menggunakan alkohol 70% dan FAA untuk sampel makanan yang dijatuhkan oleh ungko. Selanjutnya sampel yang diambil di lapangan diidentifikasi di Herbarium Universitas Andalas menggunakan buku identifikasi.

Hasil dan Pembahasan

Jenis-jenis tumbuhan yang dikonsumsi Ungko (Hylobates agilis F. Cuvier) di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi.

Dari pengamatan yang telah dilakukan terhadap jenis-jenis tumbuhan yang dikonsumsi oleh ungko di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi Universitas Andalas (HPPB) (Juli sampai dengan November) didapatkan sebanyak 17 jenis tumbuhan yang termasuk ke dalam 11 famili (Tabel 1). Pada penelitian ini diketahui 2 famili tumbuhan yang paling banyak dikonsumsi oleh ungko, yaitu Euphorbiaceae dan Moraceae (Gambar 1). Hal ini mungkin dikarenakan banyaknya tumbuhan Euphorbiaceae dan Moraceae yang terdapat di HPPB. Berbeda dengan Rizaldi (1996) yang menemukan famili Moraceae yang paling banyak dikonsumsi oleh ungko yaitu sebanyak 5 jenis. Dari 17 spesies tumbuhan yang ditemukan pada penelitian ini, 7 spesies tumbuhan yaitu *Parkia speciosa*, *Ficus variegata*, *Eurya acuminata*, *Artocarpus elasticus*, *Macaranga gigantea*, *Schima wallichii*, dan *Endospermum malaccense* merupakan jenis yang sama dengan penelitian Rizaldi 1996. Banyaknya perbedaan jenis yang ditemukan mungkin disebabkan perbedaan fenologi dari pengamatan tersebut. Pengamatan Rizaldi (1996) dilakukan pada bulan Desember sampai April sehingga mungkin tumbuhan tersebut belum berbuah pada saat penelitian ini dilakukan.

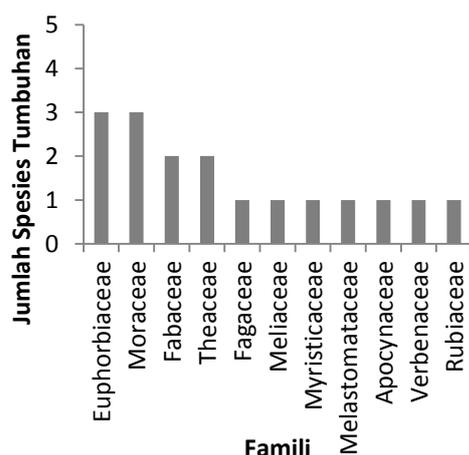
Genus yang paling banyak dikonsumsi oleh ungko berasal dari genus *Ficus* dengan 2 jenis tumbuhan (Tabel 1), begitu juga Rizaldi (1996) yang mendapatkan 3 jenis tumbuhan *Ficus* yang dikonsumsi oleh ungko yaitu *Ficus sumatrana*, *Ficus variegata*, dan *Ficus* sp. Banyaknya jenis *Ficus* yang dikonsumsi oleh ungko disebabkan *Ficus* merupakan sumber makanan penting bagi hewan primata karena pertumbuhannya cepat dan dapat berbuah 2-3 kali dalam setahun (Curtin and Chiver, 1979) dan kandungan senyawa buah *Ficus* muda adalah protein 6,6%, lemak 4,3%, gula reduksi 8,8%, dan selulosa 8,6% sehingga menguntungkan ungko untuk mengkonsumsi tumbuhan dari

genus ini (Gaulin *et al*, *cit*. Pasaribu, 1988). Cahya (2011) juga menemukan 20 jenis tumbuhan yang dikonsumsi ungko di kawasan hutan terfragmentasi dalam areal PT. Kencana Sawit Indonesia, Solok

Selatan dan tumbuhan yang paling banyak dikonsumsi juga berasal dari famili Moraceae, dan ditemukan dua jenis tumbuhan yang sama yaitu *Baccaurea motleyana* dan *Ficus variegata*.

Tabel 1. Jenis-jenis tumbuhan yang dikonsumsi oleh ungko (*Hylobates agilis*) di HPPB Universitas Andalas.

No	Spesies	Famili	Bentuk hidup	Bagian yang dimakan
1	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. Ex Bl.	Moraceae	Pohon	Buah
2	<i>Baccaurea motleyana</i> M. A	Euphorbiaceae	Pohon	Buah
3	<i>Endospermum malaccense</i> Benth. Ex Mull Arg.	Euphorbiaceae	Pohon	Daun muda
4	<i>Eurya acuminata</i> DC.	Theaceae	Pohon	Daun muda
5	<i>Ficus glandulifera</i> (Wall. Ex. Miq.) King	Moraceae	Pohon	Buah
6	<i>Ficus variegata</i> Bl.	Moraceae	Pohon	Buah
7	<i>Horsfieldia irya</i> (Gaertn.) Warb.	Myristicaceae	Pohon	Buah
8	<i>Landolphia kirkii</i> Dyer.	Apocynaceae	Menjalar	Buah
9	<i>Macaranga gigantea</i> (Rchb. F. Et Zoll.) M. A	Euphorbiaceae	Pohon	Daun muda
10	<i>Nauclea maingayi</i> Hook. f.	Rubiaceae	Pohon	Daun muda
11	<i>Parkia speciosa</i> Hassk	Fabaceae	Pohon	Buah
12	<i>Pithecellobium jiringa</i> (Jack) Prain.	Fabaceae	Pohon	Buah
13	<i>Pternandra echinata</i> Jack	Melastomataceae	Pohon	Daun muda
14	<i>Quercus gemelliflora</i> Bl.	Fagaceae	Pohon	Buah
15	<i>Sandoricum koetjape</i> (Burm. f.) Merr	Meliaceae	Pohon	Buah
16	<i>Schima wallichii</i> (DC.) Korth	Theaceae	Pohon	Buah
17	<i>Vitex pubescens</i> Vahl	Verbenaceae	Pohon	Buah



Gambar 1. Jumlah spesies tumbuhan yang dikonsumsi ungko per famili.

Morfologi organ tumbuhan yang dimakan Ungko

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya yang dimakan ungko pada tumbuhan adalah buah. Bagian tumbuhan

yang dimakan pada tumbuhan *Artocarpus elasticus* adalah buah yang hampir masak. Berupa arillus yang berdaging, mengandung air dan memiliki bau yang manis. Ungko memakan buah tumbuhan dengan membuang kulit buah dan hanya memakan isi buah (Gambar 2. A), sedangkan pada tumbuhan *Horsfieldia irya* ungko memakan biji dari buah masak karena buah yang masak dari tumbuhan ini akan pecah (Gambar 2. G).

Pada tumbuhan *Baccaurea motleyana* ungko lebih memilih memakan biji buah muda dan arillus (Gambar 2. B). Pada *Ficus grandulifera* (Gambar 2. E) dan *Ficus variegata* (Gambar 2. F) ungko juga memakan buah (fig) muda bagian receptakulum, pada tumbuhan *Landolphia kirkii* ungko memakan buah muda, berdaging dan berair, bagian yang dimakan arillus dari biji tumbuhan ini (Gambar 2.

H), *Parkia speciosa* ungko memakan biji dari buah muda (Gambar 2. K), Pada *Pithecellobium jiringa* ungko memakan biji dari buah muda dengan cara membuka lobus legume menjadi 1 keping kemudian dengan menggigit kulit buah bagian pinggir, ungko membuka kulit buah dan langsung memakan biji tumbuhan tersebut namun masih memiliki sisa (Gambar 2. L).

Bagian yang dimakan pada tumbuhan *Quercus gemelliflora* adalah biji dari buah muda. Pada sampel yang didapat buah yang dimakan hanya sebahagian saja, setelah itu buah dibuang (Gambar 2. N). Bagian tumbuhan yang dimakan pada tumbuhan *Sandoricum koetjape* adalah buah muda berdaging dan berair, bagian buah yang dimakan adalah arillus yang memiliki rasa asam (Gambar 2. O). Bagian tumbuhan yang dimakan pada tumbuhan *Schima wallichii* adalah buah muda. Panjang buah 1,3 cm, diameter 1,2 cm, buah tipe kapsul berkayu, subglobose, warna coklat keunguan-hitam. Yang dimakan oleh ungko adalah seluruh bagian buah (Gambar 2. P). Bagian tumbuhan yang dimakan pada tumbuhan *Vitex pubescens* adalah buah muda dan berair. Ungko memakan buah ini dengan cara memetik buah dan langsung memakan semua bagian buah (Gambar 2. Q).

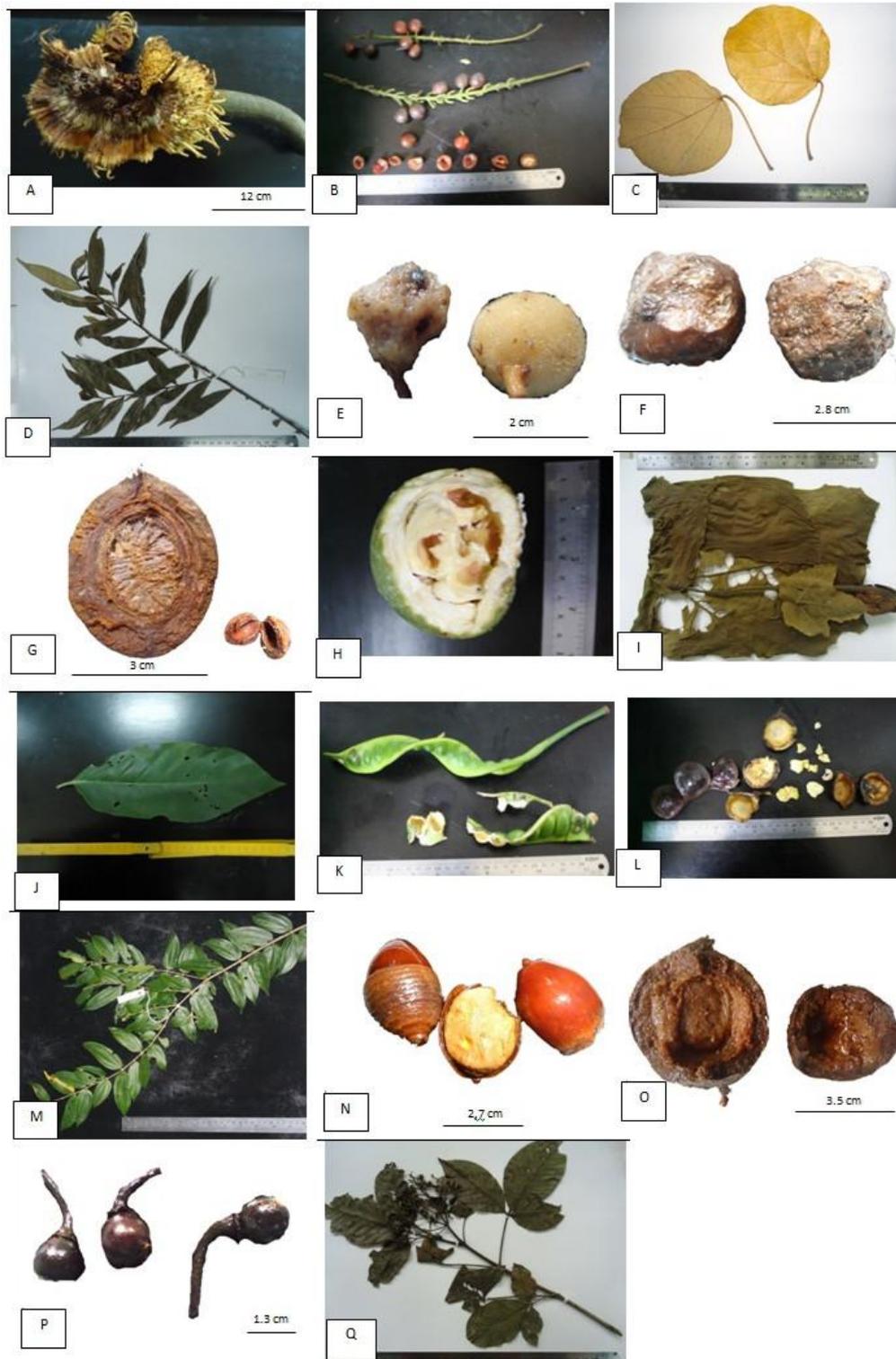
Pada tumbuhan *Macaranga gigantea* yang dimakan yaitu daun muda, tekstur daun muda lunak, warna daun muda hijau kekuningan (Gambar 2. I). Pada *Nauclea maingayi* dan *Pternandra echinata* yang dimakan adalah daun muda atau pucuk, ungko memakan semua bagian daun muda (Gambar 2. J) dan (Gambar 2. M). Pada *Endospermum malaccense* yang dimakan ungko adalah daun muda dan lunak (Gambar 2. C). Sama dengan tumbuhan *Eurya acuminata* ungko juga memakan daun muda. Ungko memakan daun muda

ini sampai habis ketika pengamatan sehingga tidak ditemukan sisa daun yang dimakan (Gambar 2. D).

Dari Tabel 1 dapat kita ketahui bahwa ungko lebih memilih buah dari pada daun untuk sumber makanannya. 17 spesies yang didapatkan, 5 jenis tumbuhan yang dimakan oleh ungko adalah daun muda dan 12 jenis lainnya buah. Rizaldi (1996) menyatakan bahwa buah adalah pilihan utama bagi ungko. Cahya (2011) juga mendapatkan data bahwa organ tumbuhan yang dikonsumsi oleh ungko sebagian besarnya adalah buah.

Dari 20 spesies yang didapatkan hanya 1 jenis tumbuhan yang dimakan bunganya. Buah yang dikonsumsi adalah buah yang masih muda atau tidak terlalu masak karena kandungan senyawa sekundernya lebih rendah dibanding buah yang masak dan daun yang tua (Gaulin *et al.*, 1980 *cit.* Mukhtar *et al.* 1990).

Supriatna dan Wahyono (2000) melaporkan bahwa ungko merupakan satwa frugivorus yang dilengkapi dengan sistem alat pencernaan sederhana (monogastrik) sehingga tidak mampu mencerna makanan dengan serat tinggi, oleh karena itu ungko lebih memilih memakan buah dari pada daun. Buah merupakan organ tumbuhan yang paling banyak dikonsumsi *H. agilis*. Hal ini disebabkan karena buah mengandung senyawa kimia yang dapat menghasilkan energi yang lebih tinggi (Whitten, 1980). Rizaldi (1996) menyatakan bahwa buah yang dimakan adalah yang masih segar, sedangkan buah yang rusak atau terlalu masak tidak dikonsumsi. Buah yang dimakan tidak dipengaruhi oleh ukuran buah karena pada penelitian didapat buah yang dimakan dari ukuran panjang buah 0,4 cm sampai dengan 15 cm.



Gambar 2. Bagian tumbuhan yang dikonsumsi oleh ungko buah *Artocarpus elasticus* (A), buah *Baccaurea motleyana* (B), buah *Endospermum malaccense* (C), *Eurya acuminata* (D), buah *Ficus grandulifera* (E), buah *Ficus variegata* (F), buah *Horsfieldia irya* (G), buah *Landolphia kirkii* (H), *Macaranga gigantea* (I), *Nauclea maingayi* (J), buah *Parkia speciosa* (K), buah *Pithecellobium jiringa* (L), *Pternandra echinata* (M), buah *Quercus gemelliflora* (N), buah *Sandoricum koetjape* (O), buah *Schima wallichii* (P), *Vitex pubescens* (Q).

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di HPPB UNAND, maka didapatkan kesimpulan tumbuhan yang dimakan oleh ungko di HPPB UNAND sebanyak 17 jenis dari 11 famili. Bagian tumbuhan yang dimakan pada umumnya adalah buah. Karakteristik dari buah yang dimakan adalah buah muda yang berdaging, berair dan mudah dimakan dengan tipe buah buni/bacca, legume, synconium, kapsul, dan drupa.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Dr. Wilson Novarino, Solfiyeni M.P, Mildawati M.Si yang telah memberikan saran dan masukan untuk penelitian dan penulisan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Cahya, R. D. 2011. *Kepadatan Populasi dan Jenis Makanan Ungko (Hylobates agilis) di Kawasan Hutan yang Terfragmentasi dalam Areal PT. Kencana Sawit Indonesia, Solok Selatan*. [Skripsi] Jurusan Biologi. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam UNAND. Padang.
- Chivers, D. J. 1980. *Malayan Forest Primate: Ten Years Study in Tropical Rainforest*. Plenum Press, New York.
- Curtin, S. M., D. J. Chivers. 1979. Leaf eating primates of Peninsular Malaysia. The Siamang and Dusky Leaf Monkey. *In the ecology of arboreal folivores* (G. G. Montgomery Ed. Washington: 44-464.
- Geissmann, T. dan V. Nijman. 2008. Calling in wild silvery gibbons (*Hylobates moloch*) in Java, Indonesia: Behavior, Phylogeny, and Conservation. *Am. J. Primatol.* 68 (1): 1-19.
- Kuester, J. 2000. *Agile gibbon (Hylobates agilis)*. http://animaldiversity.ummz.umich.edu/local/redirect.php/http://members.tripod.com/uakari/hylobates_agilis.html. [20 Desember 2011].
- Lekagul, B., J. A. Mc Neely. 1977. *Mammals of Thailand*. Harold Jefferson Coolidge. Bangkok.
- Mukhtar, A. S., M. Nazif dan T. Setiawati. 10 Habitat dan Tingkah Laku Lutung Merah *Presbytis melalophos* di Kawasan Hutan Lindung Bukit Sebelah, Sumatera Barat. *Buletin Penelitian Hutan*. 528: 1-12
- Pasaribu, N. 1988. *Makanan dan Tingkah Laku Makan Presbytis cristata Raffles di Bukit Gado-Gado Kota Padang*. [Tesis] Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas. Padang.
- Rizaldi. 1996. *Tingkah Laku Makan dan Jenis-Jenis Makanan Hylobates agilis di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi, Universitas Andalas*. [Skripsi]. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas. Padang.
- Supriatna, J., E. H. Wahyono, 2000. *Panduan Lapangan Primata Indonesia*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Whitten, A. J. 1980. Arenga fruit as a food for Gibbons. *Principes* 24(4): 143-146.